

AL FAWATI

Jurnal Kajian al-Qur'an dan Hadis

Volume 2 Nomor 2 Edisi Juli-Desember 2021

Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum IAIN Padangsidempuan

[E-ISSN : 2745-3499](#)

HADIS-HADIS TENTANG PUASA SUNNAH (ANALISIS SEJARAH)

Oleh

Dame Siregar

Dosen Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum IAIN Padangsidempuan

E-Mail: damesiregar03@gmail.com

Abstract

Dawud fast, baid or fasting 3 days every month (part of the opinion of the legal fasting is sunnah) should be mandatory fasting before the Romadon fast. The mandatory fast of the Prophet Dawud was translated into obligatory fasting, and obligatory fasting of the Prophet was translated as mandatory romadon fast. Fasting sunnah rojab, nisfu sya'ban, six days of the month of shawwal, tarwiyyah, arofat, 'asyuro, tasu'a. has been included with the fast Monday Thursday and jumu'ah. The sunnah fast that continues is the Monday and Thursday fast and jumu'ah. Fasting on Friday requires fasting on the previous day, namely Thursday, if not, then fasting afterwards is on the Saturday. This type of fasting means the meaning of الصوم in al-Baqoroh verse 183. The word الصوم in the translation of the Koran is fasting romadon. The types of fasting should be: Mandatory fasting, such as romadon nazar, qodo and kaffaroh. Sunnah fasting is fasting Monday Thursday and jumu'ah every week except the day coinciding with the day of 'idil fitr or adha and the day of tasyriq (11,12 and 13 dzulhijjah)

Keywords: *Hadith, sunnah fasting, analysis, story*

A. Pendahuluan

Puasa sunnah terdiri dari puasa Dawud, *baid* atau puasa 3 hari setiap bulan (sebahagian pendapat puasa hukumnya sunnah), rojab, nisfu sya'ban, enam hari bulan syawwal, *tarwiyyah*, *'arofat*, *'asyuro*, *tasu'a*, puasa senin dan kamis. Puasa hari jum'at syaratnya harus puasa pada hari sebelumnya, yakni kamisnya. Jika tidak, maka puasa setelahnya, yakni pada hari sabtunya. Jenis puasa inilah yang dimaksud dalam surah al-Baqoroh ayat 183 pada kata الصيام. Namun dalam terjemahan al-Qur'an, arti kata الصيام adalah puasa Romadon, seharusnya jenis puasa. Semua jenis puasa seharusnya ada dalilnya baru diamalkan.

B. Urutan Keluar Hadis tentang Puasa Sunnah

1. Puasa Dawud

Dalilnya:

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَفْضَلُ الصَّوْمِ صَوْمُ أَخِي دَاوُدَ كَانَ يَصُومُ يَوْمًا وَيُفْطِرُ يَوْمًا وَلَا يَفِرُّ إِذَا لَاقَى.¹

(TIRMIDZI-701): *Dari Abdillah bin Amru bahwa Rasulullah SAW bersabda: "Puasa paling baik itu adalah puasa Nabi Daud, yaitu berpuasa 1 hari dan berbuka 1 hari. Saat berjumpa musuh, dia pun tidak lari."*

Analisis

Hukum yang dikandung di atas adalah wajib, alasannya dalam matan hadis di atas terdapat penekanan kalimat "tidak lari ketika bertemu musuh". Munasabah dengan kalimat sebelumnya yaitu puasa terbaik adalah puasa Daud. Caranya dengan puasa sehari dan berbuka sehari, sekalipun dalam kondisi perang jangan lari atau tidak berangkat ke medan perang dengan alasan puasa Dawud. Hal seperti ini sama dengan puasa Romadon tahun kedua H pada perang badar, bagi yang mampu. Alasan puasa Dawud puasa wajib, karena mengimani Rosul sebelumnya dan ibadah Nabi sebelum dia. Juga sebagai makna umum adalah QS al-Baqoroh 2:183, kalimat sebagaimana puasa sebelum kalian. Puasa Dawud mulai diamalkan Nabi pada bulan Romadon tahun 1 SH, setelah turun perintah solat fardu saat Isro'dan mi'rojnya Nabi pada bulan rojab tahun 1 SH. Pada bulan syawwalnya Nabi mengamalkan surah al-A'la: 14-15.

¹ Al-Tirmidzi, *Sunan al-Tirmidzi*, (Semarang: Maktabatu wa Matba'atu, 279 H), hlm. 308.

Kamus hadis tentang puasa Nabi Dawud sebagai berikut:

4033 - أفضل الصوم صوم أخی داود كان يصوم يوماً ويفطر يوماً ولا يَفِرُّ إذا لَأَقَى (الترمذی - حسن صحيح - والنسائی ، وابن خزیمة عن ابن عمرو) أخرجه الترمذی (140/3 ، رقم 770) وقال : حسن صحيح . والنسائی (217/4 ، رقم 2403) ، وابن خزیمة (181/2 ، رقم 1145) . وأخرجه أيضاً : أحمد (164/2 ، رقم 6534) . 4034 - أفضل الصيام بعد رمضان الشهر الذى تَدْعُوْنَهُ الْمُحَرَّم (النسائی عن جندب) أخرجه النسائی فى الكبرى (171/2 ، رقم 2904) . وأخرجه أيضاً : الطبرانى (169/2 رقم 1695) . قال الهيثمى (191/3) : عزاه فى الأطراف إلى النسائی ولم أجده فى نسختى وكأنه فى الكبرى رواه الطبرانى فى الكبير ، ورجاله رجال الصحيح 4035 - أفضل الصيام صيام داود من صام الدهر كله فقد وهب نفسه لله (أبو بكر الشافعى فى جزء من حديثه عن عمر وفيه إبراهيم بن أبى يحيى) أخرجه الذهبى فى الميزان (186/1 ، ترجمة 188 إبراهيم بن أبى يحيى)².

Analisis

Dalam ayat surah al-A'la: 14-15 ada kalimat tentang zakat yang berarti zakat fitri. Kemudian ada kalimat zikir nama Tuhan yang berarti takbiran secara sir. Selanjutnya ada kalimat maka solatlah, ia berarti solat 'idil fitr. Wajib sama Nabi sama umat sampai sekarang dipahami hukumnya sunnah. Jika Nabinya wajib seharusnya bagi umatnya wajib juga. Karena tidak mungkin Nabinya solat 'dil fitr umatnya diam menonton. Bagaimana memahami hadis solatlah kalian sebagaimana kalian lihat saya solat. Caranya adalah bandingkan antara solat lail Q.S al-Isra' 17:99 dan Q.S al-Muzzammil 73:1-4 dan 20. Sholat lail itu hukumnya wajib bagi diri Nabi.

2. Puasa Baidh Atau Puasa tiga Hari Setiap Bulan

Dalilnya:

(ABUDAUD-426): *Rasululloh SAW bersabda: "Sungguh aku senang sekali, apabila shalat kaum Muslimin atau Mukminin itu pelaksanaannya dalam satu jama'ah. Aku sangat betekad untuk mengutus banyak orang ke kampung-kampung untuk menyerukan waktu shalat kepada orang banyak. Aku juga berazam untuk menyuruh beberapa orang berdiri di atas bangunan tinggi, untuk menyerukan waktu shalat kepada kaum muslimin, sehingga mereka memukul atau hampir saja memukul kentongan. Dia berkata: Lalu seorang laki laki dari kaum Anshar datang dan berkata: Wahai Rasulullah, saat aku pulang dan aku sangat perhatian terhadap arahan engkau tentang cara pelaksanaan shalat, aku melihat seorang laki laki seolah-olah mau memakai dua kain hijau. Kemudian orang itu berdiri di atas masjid dan mengumandangkan adzan. Setelah itu dia duduk sejenak dan berdiri lagi seraya mengucapkan perkataan yang diucapkan sebelumnya. Akan tetapi, dia mengucapkan (untuk yang kedua kalinya) ucapan "Qad qaamat as-shalaah" (sholat telah dekat untuk di kerjakan). Jika bukan takut orang-orang akan berkata nanti (saya*

² جلال الدين السيوطي، جامع الأحاديث، ص. 229 .

berdusta). Ibnu al-Mutsanna menyebutkan: sekiranya bukan karena takut jika kalian akan menganggap aku berdusta, sungguh aku memberi tahu bahwa aku saat itu dalam keadaan terjaga dan tidak tidur. Maka Rosululloh SAW bersabda: "Sungguh Allah sudah menampakkan suatu kebaikan kepadamu. Sementara Amru tidak menyebutkan sabda beliau: Allah telah menunjukkan suatu kebaikan kepadamu, maka mintalah Bilal agar mengumandangkan adzan itu. Katanya: Lalu Umar berkata: Aku bermimpi seperti mimpinya, namun aku didahului dalam melaporkan kepada Rasulullah, sehingga saya merasa malu. Dan para sahabat kami juga sudah bercerita bahwa biasanya jika seseorang terlambat datang, dia akan bertanya kepada sebagian jama'ah itu, maka kasih tahu kepadanya perihal orang yang sudah tertinggal. Sementara saat itu jama'ah yang bersama Rasulullah, ada yang berdiri, ada yang ruku, ada yang duduk, dan ada juga yang shalat. Ibnu al-Mutssanna Berkata, Amru sudah bercerita kepadaku, dari Ibnu Abi Laila hingga datang Mu'adz. Syu'bah berkata: aku sudah mendengarnya dari Hushain, lalu perawi berkata; Saya tidak melihatnya pada keadaan... hingga ucapan: Demikian, maka lakukanlah itu. Mu'adz berkata; Rosululloh SAW bersabda: "Sungguh telah ditunjukkan Mu'adz satu sunnah kepada kalian, maka lakukanlah demikian itu." Dia Ibnu Abi Lailah berkata; telah diceritakan kepada kami oleh sahabat-sahabat kami, bahwa ketika Rosululloh SAW tiba ke Madinah, diperintahkan beliau untuk puasa tiga hari (tiap bulan), terus ada perintah puasa di bulan Ramadhan, padahal mereka adalah kaum yang tidak familiar berpuasa, sehingga puasa dirasa sangat berat bagi mereka. Oleh karenanya mereka yang tidak berpuasa, maka orang miskin harus diberi makan. Lalu ayat berikut pun turun: (Siapapun kamu yang menyaksikan dari tempat domisilinya pada bulan itu, maka dia harus berpuasa pada bulan itu). (Al-Baqorah: 185). Ada info dalam ayat ini bahwa keringanan itu bagi yang sedang sakit dan bersafar. Makanya wajib atas mereka untuk berpuasa. Kata Ibnu Abi Lahi'ah; para sahabat kami sudah bercerita bahwa tradisi saat itu, jika seseorang memasuki waktu berbuka, lalu tidur sebelum makan, maka dia tidak makan malam itu sampai pagi. Dia berkata; Lalu Umar bin Khaththab datang kepada isterinya hendak menggaulinya. Namun istrinya berkata; Sesungguhnya aku sudah tidur sebelum berbuka. Tapi Umar mengira bahwa itu alasan istrinya semata agar bisa terhindar darinya, sehingga Umar tetap menggaulinya. Kemudian laki laki Anshar yang lagi berpuasa datang dan dia berbuka dan berkatalah keluarganya; Tunggu sebentar, makanan untukmu itu akan dihangatkan dulu. Ialu laki laki itu pu ketiduran. Waktu pagi harinya, turunlah ayat: Dihalalkan bagi kalian pada malam puasa untuk menggauli istri-istri kalian". (QS. Albaqarah 187) kepada nabi SAW terkait peristiwa ini, ayat tersebut (artinya): "³

³ Abu Daud, *Sunan Abi Dawud*, (Indonesia: Maktabat Dahlan 275 H), hlm.180.

Hadis penguatnya riwayat Abu Daud nomor 2093⁴ dan riwayat imam Nasai nomor 2305.⁵

Analisis

- a. *أَمَرَ هُمْ بِصِيَامِ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ* Artinya beliau memerintahkan berpuasa tiga hari (tiap bulan).
- b. Kata *أَمَرَ* artinya menyuruh, kata suruh makna wajib dalam usul fiqh.
- c. *ثُمَّ أَنْزَلَ رَمَضَانَ وَكَانُوا قَوْمًا لَمْ يَتَّعَوْدُوا الصِّيَامَ وَكَانَ الصِّيَامُ عَلَيْهِمْ شَدِيدًا فَكَانَ مَنْ لَمْ يَصُمْ أَطْعَمَ مِسْكِينًا* artinya kemudian perintah puasa di bulan Ramadhan pun turun, sementara mereka itu termasuk kaum yang belum biasa berpuasa, sehingga puasa itu terasa sangat berat. Mereka yang tidak mampu puasa, maka orang miskin agar diberi makan.
- d. Kata *ثُمَّ* dalam ilmu nahwu maknanya kemudian. Namun masih ada jarak antara satu perintah dengan perintah berikutnya. Jarak antara puasa baid dengan puasa romadon lebih kurang 17 bulan terhitung bulan Robiul awal tahun 1 H sampai dengan bulan sy'aban tahun ke 2 H. Puasa ini dilakukan Rasulullah di bulan Rabiul awal tahun 1 H, tepatnya tanggal 13, 14 dan 15 setiap bulannya. Hukumnya wajib alasan pemahaman dari hadis di atas penggalan makna, tidak berbuka di hari Baidh (13, 14 dan 15 setiap bulan hijriyyah); baik saat muqim maupun ketika bersafar." Sedangkan puasa romadon boleh berbuka ketika safar (QS al-Baqoroh 2:184). Jika tidak tahu tanggal pastinya, maka bisa kapan saja harinya. Cara menghitung keutamaan puasa ini adalah 3 hari dikali 10 lipat amal = 30 hari. Berarti setara berpuasa 1 bulan penuh. Sehingga puasa ini menghapus puasa Dawud, karena kesulitan dalam mengamalkannya. Puasa wajib menasikkan puasa wajib juga.

3. Puasa Sunnah Bulan Rajab (Keluar Hadisnya Tahun ke 2 H)

Dalilnya:

(IBNUMAJAH-1733): *Abdullah bin 'Abbas berkata, "Nabi SAW melarang berpuasa bulan Rajab."*⁶

Analisis

Jika ada larangan masalah yang baik, tetapi ada suruhan, maka dalam ilmu nasik dan mansuk larangan itu yang terakhir. Maka puasa rojab tidak perlu di

⁴ *Ibid*, hlm. 294.

⁵ An-Nasa'i, *Sunan Al-Nasa'i*, (Semarang: Maktabatu wa Matba'atu, 279 H), hlm. 513.

⁶ Ibnu Maajah, *Sunan Ibnu Maajah*, (Beirut : Darul Kutub al-'Ilmiyyah, 275 H), hlm. 362.

amalakan, maka alternatifnya adalah puasa senin kamis dan jumu'ah setiap pekan. Puasa Sya'ban keluar hadisnya tahun ke 2 H.

Dalilnya:

(Bukhori-1833): *Dari 'Aisyah RA: "Rosululloh SAW sering berpuasa, hingga kami mengira Nabi tidak pernah berbuka. Tapi beliau sering juga tidak berpuasa, sehingga kami mengira seolah-olah beliau tidak pernah berpuasa. Saya tidak pernah melihat Rosululloh SAW menyempurnakan puasanya selama sebulan lengkap, kecuali puasa Ramadhan dan aku tidak pernah melihat beliau paling banyak berpuasa (sunnat), kecuali dalam bulan Sya'ban".*⁷

Analisis

Nabi memang sering berpuasa di bulan sya'ban, tetapi tanggal 1-14 dan 15 nya, masih bermasalah dengan puasa bidh tahun ke 2 H. Puasa sunnah antara baid dengan sya'ban tahun ke 2 H, tanggal 16 sampai dengan 30 nya. Dengan demikian perintah awal puasa romadon tahun ke 2 H, sebagai awal 1 romadon turunnya QS al-Baqoroh 2:183. Cara melihat hilal masih manual dengan mata, mengamalkan QS al-Baqoroh 2:185. Sekarang sudah ada ilmu hisab sebaiknya melihat bulan diganti dengan ilmu hisab. Manfaatnya hasil hitungannya sama, mengamalkan ayat-ayat tentang hisab, hasilnya tentu sama puasa dan hari rayanya dan berqurban. Ilmu hisab akurasi dan sudah terbukti menentukan gerhana matahari, bulan dan lainnya. Jika ada dapat dalil menggabungkan dua niat satu ibadah, tidak ada masalah.

4. Puasa Sunnah Nisfu Sya'ban (Keluar Hadisnya Tahun ke 2 H)

Dalilnya:

(Hadis): *Dari Abu Huroiroh ia berkata, Rosulullah saw berkata: jangan puasa setelah nisfu sya'ban.*⁸

Analisis

Dua hadis di atas wajib dikompromikan bukan varsial. Caranya Nabi banyak puasa dalam bulan sya'ban dan beliau melarang puasa setelah nisfu sya'ban (tanggal 16-30 Sya'ban). Maksudnya Nabi puasa sya'ban sampai tanggal 15 sya'ban. Maka timbul pertanyaan, khusus tanggal 15 sya'ban puasa nisfu sya'ban awal pertamanya tahun ke 2 H, apakah puasa baid atau nisfu sya'ban yang diniatkan Nabi. Makanya keluar hadis larangan puasa nisfu sya'ban, berarti Nabi masih niat puasa baid,

⁷ Al-Bukhari, *Sahih al-Bukhariy*, (Beirut: Darul Fikri, t.t), hlm. 299.

⁸ البغوي، شرح السنة للبغوي، ص. 236.

sekaligus dalil tidak boleh menggabungkan dua niat puasa dalam satu waktu yang sama. Pada tanggal 13,14 nabi masih niat puasa baid tahun ke 2 H. Tanggal 16-29 H tahun ke 2 H, nabi tidak puasa sya'ban dan puasa baid lagi. Puasa sunnah senin kamis dan jumu'ah belum keluar, keluarnya bulan syawwal tahun ke 2 H. Dengan demikian masa turunnya perintah wajib puasa romadon antara tanggal 16 sampai 29 sy'aban yakni QS al-Baqoroh 2:183.

5. Puasa Sunnah Enam Hari Bulan Syawwal Keluarnya hadis tahun ke 2 H

Dalilnya:

(ABUDAUD-2078): *Nabi SAW bersabda: "Siapa yang berpuasa di bulan Ramadhan, kemudian ia tambah berpuasa enam hari pada bulan Syawwal. Maka hal itu seperti ia berpuasa selama satu tahun."*⁹

Hadis Penguat

(ABUDAUD-2078): *Nabi SAW bersabda: "Siapa yang berpuasa di bulan Ramadhan, kemudian ia juga berpuasa sebanyak enam hari di bulan Syawwal, itu sama dengan berpuasa satu tahun."*¹⁰

Analisis

Tidak ada penjelasan dalam hadi dia atas terkait tanggal pengamalan puasa 6 hari itu, cuma waktunya ditentukan dalam bulan syawwal. Cara memahaminya harus digabungkan dengan puasa romadon. Puasa sebelumnya yakni puasa baid atau puasa 3 hari X 10 lipat = 3X12 bulan = 36X10 = 360 hari. Dikonpersikan dengan puasa bulan romadon yaitu: 30 hari, ditambah 6 hari di bulan syawwal = 36 hari, dikali 10 X lipat = 36 x 10 = 360 hari. Sama dengan puasa 1 tahun, sebanding dengan puasa baid sebelumnya. Jumlah hari bulan hijrah 354 hari, maka 360-354=6 hari. Data rilnya tahun miladiyyah 365-354 hijriyyah = 11 hari. Berarti 11-6=5, yang lima hari ini adalah hari haram puasa yakni puasa (1 hari idul fitri dan 4 hari idul adha). Secara zahir, matan hadisnya berlawanan. Sehingga cara terbaik mengamalkannya adalah dengan menggabungkannya. Maka berpuasa sunnah enam hari dalam bulan syawwal adalah puasa di hari senin/kamis, maka dapat 8 hari, cuma berbeda 1 atau 2 hari saja. Jumlah yang minimal 6 hari terjadi pada bulan zulhijjah, karena hari idul adha dan hari tasyriq, jika idul adha hari senin, maka hari tasyriq kamisnya. Kurang 2 hari, jadi

⁹ Abu Daud, *Op.Cit*, hlm. 268.

¹⁰ *Ibid.* hlm. 268.

8-2=6 hari. Bulan syawwal terkadang 7 hari jika hari 'idil fitr terjadi salah satu hari senin kamis atau jumu'ah, jika tidak jumlahnya 8 hari. Selainnya dapat 8 hari.

6. Puasa Sunnah *Tarwiyyah* (Tahun 10 H)

Dalilnya:

7941 - صوم يوم التروية كفارة سنة و صوم يوم عرفة كفارة سنتين . تخريج السيوطي (أبو الشيخ في الثواب ابن النجار) عن ابن عباس . تحقيق الألباني (موضوع) انظر حديث رقم : 3501 في ضعيف الجامع ¹¹

Analisis

Puasa sunnah tarwiyyah tanggal tanggal 8 dzulhijjah, sehari sebelum puasa 'arofat. Menurut ilmu hadis, hadis maudu' tidak boleh dijadikan dalil. Maka alternatifnya adalah puasa hari senin, kamis atau jum'at sampai kiamat.

7. Puasa Sunnah Puasa Arofah (Tahun 10 H)

Dalilnya:

(AHMAD-9384): *Ikrimah berkata; Aku masuk menemui Abu Hurairah di rumahnya, lalu aku bertanya kepadanya tentang puasa Arafah di Arafah, maka Abu Hurairah menjawab; "Rosululloh Shollallohu 'alaihi wasallam melarang berpuasa Arafah di Arafah."*¹²

Analisis

Kualitas sanadnya di atas doif.¹³ Hadis ini sebagai dalil bahwa puasa arofah baru ada tahun 10 H, saat Nabi haji wada'. Puasa 'arofat ada jika ada pelaksanaan haji. Karena hari 'Arofah puncaknya ibadah haji, merupakan rukun haji bukan wajib haji. 177-30=147-11x12=132, 147-132=15, nazar, qodo, kaffaroh. Makanya haji sejak tahun 10 H, tetap ada walaupun jumlah yang sedikit. Hari Mina atau hari Tsyriq dilarang puasa sunnah,¹⁴ serta puasa sunnah setahun penuh.¹⁵

¹¹ محمد ناصر الدين الألباني. صحيح وضعيف الجامع الصغير. مصدر الكتاب: برنامج منظومة التحقيقات الحديثية - المجاني - من إنتاج مركز نور الإسلام لأبحاث القرآن والسنة بالإسكندرية، ج 17، ص. 88.

¹² Ahmad, *Op. Cit*, hlm. 43.

¹³ محمد ناصر الدين الألباني صحيح وضعيف سنن ابن ماجة مصدر الكتاب : برنامج منظومة التحقيقات الحديثية - المجاني - من إنتاج مركز نور الإسلام لأبحاث القرآن والسنة بالإسكندرية، ص. 232.

¹⁴ Ahmad, *Op. Cit*, hlm. 482.

¹⁵ At-Tirmizi, *Op. Cit*, hlm. 304.

8. Puasa 'Asyuro pada Bulan al-Muharrom (Tahun 11 H)

Dalilnya:

(ABUDAUD-2081): *Dari sebagian isteri Nabi Shallallohu 'alaihi wasallam ia berkata; Rosululloh Shollallohu 'alaihi wasallam berpuasa pada tanggal sembilan Bulan Dzul Hijjah, serta pada Hari 'Asyura` serta tiga hari dari setiap bulan, dan hari Senin serta Kamis pada setiap bulan.*¹⁶

Analisis

Kualitas sanadnya sohih.¹⁷ Nabi puasa tanggal 9 dzulhijjah tidak diberi nama oleh Rosul puasa 'Arofat. Dalam hadis lain disunnahkan selain jamaah haji sedang berlansung. Nabi puasa tanggal 10 al-Muharrom. Nabi puasa tanggal 3 hari setiap bulan tanpa ditentukan harinya atau tanggalnya berarti setiap tanggal 13, 14 dan 15 atau puasa bidh. Nabi puasa tanggal pada hari senin dan kamis. Analisisnya, niat soal ibadah, hanya satu niat satu waktu ibadah, bukan banyak niat dalam ibadah waktu yang sama. Contoh jika terjadi hari senin atau kamis atau jumu'ah, tanggal 9 dzulhijjah, 10 al-Muharrom, baid, puasa mana yang diniatkan

Hadis Penguat

(BUKHARI NO-1489): *Dari 'Aisyah radliAllohu 'anha berkata: "Orang-orang melaksanakan shaum hari kesepuluh bulan Muharam ('Asyura') sebelum diwajibkan shaum Ramadhan. Hari itu adalah ketika Ka'bah ditutup dengan kain (kiswah). Ketika Allah subhanahu wata'ala telah mewajibkan shaum Ramadhan, Rosululloh Shollallohu 'alaihi wasallam bersabda: "Barangsiapa yang mau shaum hari 'asyura' laksanakanlah dan siapa yang tidak mau tinggalkanlah".*¹⁸

Analisis

"Orang-orang melaksanakan shaum hari kesepuluh bulan Muharam ('Asyura') sebelum diwajibkan shaum Ramadhan. Hari itu adalah ketika Ka'bah ditutup dengan kain (kiswah). Ketika Allah subhanahu wata'ala telah mewajibkan shaum Ramadhan, Rosululloh Shollallohu 'alaihi wasallam bersabda: "Siapa yang mau shaum hari 'asyura' laksanakanlah dan siapa yang tidak mau tinggalkanlah". Puasa romadon pada bulan sya'ban tahun ke 2 H, berarti puasa 'asuro pada bulan al-Muharrom tahun ke 2 H. Setelah turun al-Baqoroh 2:192, maka puasa 'asyuro boleh diamalkan atau

¹⁶ Abu Daud, *Op.Cit*, hlm. 275.

¹⁷ الكتاب: صحيح وضعيف سنن أبي داود المؤلف: محمد ناصر الدين الألباني مصدر الكتاب: برنامج منظومة التحقيقات الحديثية - المجاني - من إنتاج مركز نور الإسلام لأبحاث القرآن والسنة بالإسكندرية، ص. 437.

¹⁸ Al-Bukhari, *Op.Cit*, hlm. 172.

ditinggalkan, karena boleh saja akan bertemu waktu yang persis dengan berpuasa senin kamis atau jum'at, dan hari baid. Menunjukkan jika terjadi selain senin kamis dan jumu'ah diamalkan, jika bersamaan tinggalkan niat 'Asyuro, pakai niat senin kamis dan jumu'ahnya saja. Pada hal puasa baid berlanjut sampai bulan sya'ban tahun ke 2 H. Bagi yang puasa baid tidak ada masalah puasa 'Asyuro pada awalnya tahun ke 2 H. Karena tidak tabrakan harinya dengan tanggal 10 al-Muharrom dengan tanggal 13,14 dan 15-nya. Sepuluh al-Muharrom merupakan pemasangan kiswah atau kain penutup ka'bah. Tidak dijelaskan apakah setiap tanggal 10 al-Muharrom setiap tahun. Dengan demikian puasa 'Asyuro dalam hadis di atas pada awalnya, tidak dijelaskan pahalanya seperti hadis yang lain menghapuskan dosa tahun sebelumnya, seperti dalam hadis Tirmidzi nomor 683.¹⁹

(TIRMIDZI NO – 683) *Nabi Shallallaahu 'alaihi wasallam bersabda: "Shaum hari 'Asyura' -saya berharap dari Alloh- dapat menghapuskan dosa-dosa pada tahun sebelumnya." Dalam bab ini (ada juga riwayat -pent) dari Ali, Muhammad bin Shaifi, Salamah bin Akwa', Hindun binti Asma', Ibnu Abbas, Rubayy'i binti Mu'wwidz bin 'Afra', Abdurrahman bin Salamah Al Khuza'i, dari pamannya dan Abdullah bin Zubair, semuanya menyebutkan dari Nabi Shallallaahu 'alaihi wasallam bahwasanya beliau menganjurkan untuk berpuasa hari 'Asyura'. Abu 'Isa berkata, tidak kami dapati dari semua riwayat yang ada menyebutkan puasa hari 'Asyura' dapat menghapus dosa-dosa setahun kecuali dalam haditsnya Abu Qatadah. Ahmad dan Ishaq juga memilih pendapat berdasarkan hadits Abu Qatadah.*

Analisis

Puasa 'Asyuro, tahun ke 2 H tidak ada penjelsan pahala. Pada 'asyuro tahun ke 11 H, yang bersamaan dengan hadis puasa tsu'a, menghapuskan dosa-dosa pada tahun sebelumnya. Analisisnya hadis tentang puasa tasu'a, jika masih hidup tahun depan aku akan memuaskan tanggal 9 al-Muharrom. Tetapi Nabi wafat pada tanggal 12 Robi'ul awal tahun ke 11 H. Berarti puasa 'Asyuro diamalkan Nabi tahun ke 11 H, lagi terakhir. Kualitas sanadnya sohih.²⁰

¹⁹ At-Tirmizi, *Op. Cit*, hlm. 281.

²⁰ محمد ناصر الدين الألباني صحيح وضعيف سنن أبي داود مصدر الكتاب: برنامج منظومة التحقيقات الحديثية - المجاني - من إنتاج مركز نور الإسلام لأبحاث القرآن والسنة بالإسكندرية، ص. 43.

9. Puasa *Tasu'a* (Tahun 12 H)

Dalilnya:

(AHMAD-1869): *Dari Ibnu Abbas berkata; Rosululloh Shollallohu 'alaihi wasallam bersabda: "Jika aku masih diberi kesempatan hidup hingga tahun depan, sungguh aku akan berpuasa pada tanggal sembilan bulan Muharram."*²¹

Kualitas sanadnya sohih datanya sebagai berikut:

(سنن ابن ماجه) 1736 حدثنا علي بن محمد حدثنا وكيع عن ابن أبي ذئب عن القاسم بن عباس عن عبد الله بن عمير مولى ابن عباس عن ابن عباس قال قال رسول الله صلى الله عليه وسلم لئن بقيت إلى قابل لأصومن اليوم التاسع قال أبو علي رواه أحمد بن يونس عن ابن أبي ذئب زاد فيه مخافة أن يفوته عاشوراء . تحقيق الألباني صحيح:

Analisis

Kualitas sanadnya sohih.²² Umur Nabi tidak sampai tahun depan yakni tahun 12 H. Karena bulan robiul awwal tahun 11 H nabi Wafat pada tanggal 12-nya. Berarti tidak sempat Nabi diamalkannya.

10. Puasa Sunnah Senin dan Kamis

Dalilnya:

(IBNUMAJAH-1730): *Dari Abu Hurairah berkata, "Nabi Shallallohu 'alaihi wasallam selalu berpuasa pada hari senin dan kamis. Beliau ditanya, "Ya Rasulullah, kenapa anda berpuasa pada hari senin dan kamis?" Beliau menjawab: "Sesungguhnya pada hari senin dan kamis Alloh mengampuni dosa setiap muslim kecuali dua orang yang saling menjauhi (bermusuhan). Alloh berfirman: "Tanggulkanlah hingga keduanya saling memaafkan."*²³

Hadis Penguatnya riwayat Ahmad nomor 21501²⁴ dan riwayat Darimi nomor 1686.²⁵

Analisis

Puasa hari senin aku amalkan, karena hari saat aku dilahirkan dan wahyu diturunkan kepadaku QS al-‘alaq 96:1-5. Hari senin dan kamis Alloh mengampuni dosa setiap muslim kecuali dua orang yang saling menjauhi (bermusuhan). Alloh berfirman: Tanggulkanlah hingga keduanya saling memaafkan. Sesungguhnya amalan ditampakkan (dilaporkan) pada hari senin dan kamis. Jadi memperingati hari lahir Nabi dengan berpuasa yakni pada hari senin, bukan dengan cara yang lain. Jika

²¹ Ahmad, *Op.Cit*, hlm. 25.

²² محمد ناصر الدين الألباني. صحيح وضعيف سنن ابن ماجه. مصدر الكتاب : برنامج منظومة التحقيقات الحديثية - المجاني - من إنتاج مركز نور الإسلام لأبحاث القرآن والسنة بالإسكندرية، ص. 236.

²³ Ibn Majah, *Op.Cit*, hlm . 356.

²⁴ Ahmad, *Op.Cit*. hlm.199.

²⁵ Ad- Darimi, *Sunan Ad- Darimi*, (Semarang: Maktabah wa Matba'ah, 279 H), hlm. 290.

cara yang lain bagaimana? Jawabnya jika puasa bagaimana juga? Tentu nabi yang tahu cara memperingati hari lahirnya. Bagaimana memperingati hari lahir umat lahirnya selain hari senin? Jawabannya tetap hari senin, kenapa? Karena dengan memperingati hari lahir Nabi sudah memperingati hari lahir kita. Demikian bukti iman dan cinta kita kepada Rosul sampai kiamat, serta diampuni dosa kita. Jika kita wafat pada salah satu hari itu sedang puasa hari senin kamis niatnya lillah insya Allah masuk sorga.

11. Puasa Hari Jumu'ah

Dalilnya:

(BUKHARI-1848): *Muhammad bin 'Abbad berkata; "Aku bertanya kepada Jabir RA. Betulkah Nabi SAW melarang berpuasa di hari Jum'at? Dia jawab: "Betul". Selain 'Abu Ashim, ditambahkan oleh para perawi: "Yaitu jika mengkhususkan berpuasa pada hari Jum'at ".*²⁶

Analisis

Puasa tersendiri hari jumu'ah dilarang atau mengkhususkannya. Jadi harus puasa sebelum yakni hari kamis atau sesudahnya hari sabtu. Dalilnya hadis Nabi yang kualitas sanadnya sohih²⁷ sebagai berikut:

(IBNUMAJAH-1713): *Abu Hurairah berkata, "Rasulullah SAW melarang puasa di hari jum'at, kecuali sehari sebelum atau sesudahnya juga dilakukan puasa."*²⁸

Hadis Penguat

(AHMAD-10385): *Dari Abu Hurairah, berkata: sungguh saya sudah mendengar Nabi Muhammad SAW bersabda: "Janganlah kalian cuma berpuasa di hari jum'at kecuali jika kamu berpuasa juga di hari-hari yang menyertainya."*²⁹

Analisis

Maksudnya berpuasa terlarang bagi kalian di hari jum'at saja, kecuali jika juga melaksanakan puasa pada hari-hari yang besertanya, seperti puasa hari kamis. Jika ada uzur syar'i, maka hari sabtunya berpuasa. Jika ada yang puasa nazar 1 hari saja ada hari jum'at. Namun jika dia tahu larangan puasa 1 hari khusus jum'at, sebaiknya ditukar niatnya selain hari senin kamis dan jumu'ah.

²⁶ Al-Bukhari, *Op.Cit*, hlm. 325.

²⁷ محمد ناصر الدين الألباني، صحيح وضعيف سنن ابن ماجه. مصدر الكتاب: برنامج منظومة التحقيقات الحديثية - المجاني - من إنتاج مركز نور الإسلام لأبحاث القرآن والسنة بالإسكندرية. Juz 4, h. 223.

²⁸ Ibn Majah, *Op.Cit*, hlm. 333.

²⁹ Ahmad, *Op.Cit*. hlm. 123.

Permasalahan pemahaman, jika terjadi puasa sunnah yang 1 hari, seperti nisfu sya'ban, 'arofat, dan 'asyuro' yang terjadi pada salah satu hari senin kamis atau jumu'ah, maka puasa mana yang diniatkan. Penggabungan dua ibadah yang sama nama, hukum dan waktunya belum ditemukan. Demikian juga yang beda hukumnya seperti puasa romadon tentu terjadi ada hari senin kamis atau jumu'ah, tidak ditemukan dalil untuk dua nita yaitu puas romadon dan senin atau kamis atau jumu'ah. Hadis penguat yang lain riwayat imam Ahmad nomor 8735³⁰ dan riwayat Darimi nomor 1683.³¹

Puasa pada hari Jum'at boleh jika dia mengamalkan puasa Nabi Daud yaitu puasa sehari besoknya tidak maka tentu dia akan berkali-kali puasa pada hari jumat dalilnya hadis Ahmad nomor 8916 bahwasanya beliau melarang berpuasa pada hari jum'at kecuali puasa yang dilakukan secara berkesinambungan.³²

Dalil yang lain ada hadis yang matan, namun sandanya *do'if*,³³ kualitas sanadnya hadis *mauquf*,³⁴ dan kualitas sanadnya sohih.³⁵ Demikian juga hadis yang menjelaskan puasa 10 hari di bulan Dzul Hijjah maka ganjarannya menghapuskan dosa 1 tahun. Hadis ini bertentangan dengan hadis yang mengharamkan puasa pada tanggal 10 Dzul Hijjah , pada hari taysriq 11-13 Dzul Hijjah dan 1 Syawaal atau hari 'idil fitri. Oleh karenanya yang dimaksud dengan puasa 10 hari pada Dzul Hijjah adalah, puasa Senin, Kamis dan Jum'at= 3x4=12 hari-2 hari=10 hari. Kasusnya kurang 2 hari adalah pada tahun 2013 ini, hari idil adha hari Selasa tanggal 15 Oktober 2013 M bertepatan 10 Dzul Hijjah 1434 H, maka hari tasyriqnya Rabu, Kamis dan Jum'at. Jadi hari Kamis dan Jum'at haram puasa maka berkurang 2 hari. Kasus hari lain jika hari idil adha jatuh pada hari Jum'at maka hari tsyriqnya Sabtu , Ahad dan Senin, maka dapat 2 hari haram puasa. Jika hari Senin jatuh idil adha maka

³⁰ *Ibid.*

³¹ Ad- Darimi, *Sunan Ad- Darimi*, (Semarang: Maktabah wa Matba'ah, 279 H), hlm. 290.

³² Ahmad, *Op.Cit*, hlm. 244.

³³ أحمد بن حنبل أبو عبد الله الشيباني ز مسند الإمام أحمد بن حنبل. الناشر: مؤسسة قرطبة – القاهرة عدد الأجزاء: 6 الأحاديث مذيلة بأحكام شعيب الأرنؤوط عليها ص. 407.

³⁴ الكتاب : علل الحديث لابن أبي حاتم المؤلف : أبي محمد عبد الرحمن بن محمد بن إدريس بن مهران الرازي [240 - 327] مصدر الكتاب : ملتقى أهل الحديث www.ahlalhddeeth.com مفهرسه للشاملة 2 : أبو عمر عفا الله عنه وعن والديه | الكتاب مشكول ومرقم آليا غير موافق للمطبوع [Juz 1, h. 759.

³⁵ الكتاب : علل الحديث لابن أبي حاتم المؤلف : أبي محمد عبد الرحمن بن محمد بن إدريس بن مهران الرازي [240 - 327] مصدر الكتاب : ملتقى أهل الحديث www.ahlalhddeeth.com مفهرسه للشاملة 2 : أبو عمر عفا الله عنه وعن والديه | الكتاب مشكول ومرقم آليا غير موافق للمطبوع [Juz 1, h. 695 .]

hari tasyriqnya Selasa, Rabu dan Kamis juga 2 hari haram puasa. Jika hari Rabu idil adha maka hari tasyriqnya Kamis, Jum'at dan Sabtu juga 2 hari. Jika hari Sabtu atau Ahad ini jarang sekali jatuh hari idil adha, mari saudara pembaca mengingat kembali kejarangannya. Puasa Asyuro tahun 2013 jatuh pada hari Kamis, silakan niat puasa pada hari Kamis bukan puasa asyuro, karena bertentangan dengan puasa asyuro dengan puasa tarwiyah dan arofah.

C. Permasalahan Urutan Puasa sunnah dalam hadis

Dalil jenis puasa sunnah sebelum adanya puasa senin & kamis:

(MUSLIM-1977): *Rosululloh SAW pernah ditanya mengenai puasanya, maka serta merta Rosululloh SAW marah, lalu Umar pun mengucapkan, "Kami rela Allah sebagai Tuhan, Islam sebagai agama dan Muhammad sebagai Rasul. Kami berlindung kepada Allah, dari murka Allah dan Rasul-Nya dan Bai'at kami sebagai suatu Bai'at." kemudian beliau ditanya tentang puasa sepanjang masa, maka beliau menjawab: "Sebenarnya, ia tidak berpuasa dan tidak pula berbuka." Kemudian beliau ditanya lagi mengenai puasa sehari dan berbuka dua hari, beliau menjawab: "Semoga Allah memberikan kekuatan pada kita untuk melakukannya." Lalu beliau ditanya mengenai puasa pada hari senin, beliau menjawab: "Itu adalah hari, ketika aku dilahirkan dan aku diutus (sebagai Rasul) atau pada hari itulah wahyu diturunkan atasku." Kemudian beliau bersabda: "Puasa tiga hari pada setiap bulan dan ramadan hingga ramadan berikutnya adalah puasa dahr." Kemudian beliau ditanya tentang puasa pada Arafah, maka beliau menjawab: "Puasa itu akan menghapus dosa-dosa satu tahun yang lalu dan yang akan datang." Kemudian beliau ditanya tentang puasa pada hari 'Asyura', beliau menjawab: "Ia akan menghapus dosa-dosa sepanjang tahun yang telah berlalu." Dan di dalam hadits ini, yakni dari riwayat Syu'bah, ia berkata; "Dan beliau ditanya tentang puasa hari senin dan kamis." Namun kami tidak menyebutkan puasa kamis, karena menurut kami padanya terdapat Wahm (kekurang akuratan berita). Dan Telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Sa'id Ad Darimi kami telah diceritakan oleh Habban bin Hilal telah menceritakan kepada kami Aban Al 'Aththar telah menceritakan kepada kami Ghailan bin Jarir dalam isnad ini, seperti haditsnya Syu'bah, hanya saja hari senin disebutkannya, namun hari kamis tidak disebutkan.³⁶*

Analisis

Puasa 'arofat jama'ah haji dilarang berpuasa tanggal 9 dzulhijjah. Amal mereka adalah wuquf di 'arofat. Jika terjadi wuquf hari jumu'ah, mereka bukan solat jumu'ah, cukup qosor jama' antara solat dengan zuhur, tetapi mereka mengamalkan khutbah 'arofat setelah masuk waku zhuhur. dan solat magrib dengan 'isya'. Besoknya tanggal 10

³⁶ Muslim, *Shahih Muslim*, (Bandung: Dahlan, t.t), hlm, 322.

dzulhijjah, Nabi dan jamaahnya tidak dianjurkan solat ‘‘idil adha, mereka mengamalkan wajib haji yakni melontar jumroh ‘aqobah saja dengan 7 batu kerikil, batunya diambil di Muzdalifah, 63 batu lagi di daerah Mina saja. Puasa ‘arofat pahalanya "Dosa-dosa satu tahun yang lalu dan yang akan datang, itu akan dihapus oleh puasa. Mana ada dosa yang akan datang, dosa adalah mengerjakan yang salah dan meninggalkan perintah. Dalam hadis ini disebut dengan kata *al-baqiyyah* (tinggal atau yang akan datang) bukan *taakhkhor* (yang dilambat-lambatkan). Dalam hadis di atas terakhir disebutkan adalah puasa senin dan kamis. Secara tersurat dan tersirat puasa sunnah yang berlanjut adalah puasa senin kamis dan jumu’ah. Ikuti uraian selanjutnya tentang puasa hari jumu’ah.

D. Kesimpulan

Jenis puasa sunnah berdasarkan hadis sebagai berikut:

1. Puasa Dawud, baid atau puasa 3 hari setiap bulan (sebahagian pendapat puasa hukumnya sunnah) seharusnya puasa wajib sebelum puasa Romadon.
2. Puasa wajib Nabi Dawud dimansuhkan puasa *baid*, dan puasa wajib *baid* dimansuhkan dengan puasa wajib Romadon.
3. Puasa sunnah *rojab*, *nisfu sya’ban*, enam hari bulan *syawwal*, *tarwiyyah*, *arofat*, *‘asyuro*, *tasu’a* sudah dimasukhkan dengan puasa senin kamis dan jumuah. Puasa sunnah yang berlanjut adalah puasa Senin dan Kamis dan jumu’ah. Puasa hari Jum’at syaratnya harus puasa pada hari sebelumnya yakni kamisnya, jika tidak, maka puasa setelahnya yakni pada hari sabtunya. Jenis puasa inilah maksud makna الصيام dalam al-Baqoroh ayat 183. Kata الصيام dalam terjemahan Al-Qur’an adalah puasa Romadon.
4. Seharusnya jenis puasa, yaitu: Puasa wajib, seperti Romadon, *nazar*, *qodo* dan *kaffaroh*. Kemudian puasa sunnah, yaitu puasa hari senin kamis dan jumu’ah setiap pekan kecuali hari bersamaan dengan hari ‘idil fitr atau adha dan hari tasyriq (tanggal 11,12 dan 13 dzulhijjah).

Daftar Pustaka

Abu Daud, *Sunan Abu Daud*, Indonesia: Maktabatu Dahlan, 275 H.

Ad-Darimi, *Sunan Ad- Darimi*, Semarang: Maktabatu wa Matba'atu, 279 H.

Ahmad ibn Hanbal, *Musnad Ahmad*, Beirut: Darul Kutub al-'Ilmiyyah, 275 H.

Al-Bukhari, *Sahiih al-Bukhariy*, Beirut: Darul Fikri, t.t.

Al-Nasa'i, *Sunan An-Nasa'i*, Semarang: Maktabatu wa Matba'atu, 279 H.

Al-Tirmidzi, *Sunan al-Tirmidzi*, Semarang: Maktabatu wa Matba'atu, 279 H.

Ibnu Maajah, *Sunan Ibnu Maajah*, Beirut : Darul Kutub al-'Ilmiyyati, 275 H.

Muslim, *Shahih Muslim*, Bandung: Dahlan, t.t.

أبي محمد عبد الرحمن بن محمد بن إدريس بن مهرا ن الرازي علل الحديث لابن أبي حاتم [240 - 327] مصدر الكتاب : ملتقى أهل الحديث www.ahlalhdeth.com مفهرسه للشاملة 2 : أبو عمر عفا الله عنه وعن والديه [الكتاب مشكول ومرقم آليا غير موافق للمطبوع].

أحمد بن حنبل أبو عبدالله الشيباني ز مسند الإمام أحمد بن حنبل . الناشر: مؤسسة قرطبة - القاهرة عدد الأجزاء : 6 الأحاديث مذيلة بأحكام شعيب الأرناؤوط عليها.

البغوي . شرح السنة للبغوي.

جلال الدين السيوطي . جامع الأحاديث.

محمد ناصر الدين الألباني صحيح وضعيف سنن ابن ماجة مصدر الكتاب : برنامج منظومة التحقيقات الحديثية - المجاني - من إنتاج مركز نور الإسلام لأبحاث القرآن والسنة بالإسكندرية.

محمد ناصر الدين الألباني . صحيح وضعيف الجامع الصغير . مصدر الكتاب: برنامج منظومة التحقيقات الحديثية -

المجاني - من إنتاج مركز نور الإسلام لأبحاث القرآن والسنة بالإسكندرية ج 17.

محمد ناصر الدين الألباني صحيح وضعيف سنن أبي داود مصدر الكتاب: برنامج منظومة التحقيقات الحديثية -

المجاني - من إنتاج مركز نور الإسلام لأبحاث القرآن والسنة بالإسكندرية.